

NASABAH BKK PRINGSURAT TAGIH PENCAIRAN DANA

# Kantor Bupati Temanggung Digeruduk

**TEMANGGUNG (KR)** - Nasabah Bank Kredit Kecamatan (BKK) Pringsurat geruduk Kantor Bupati Temanggung untuk menagih janji pencairan dana, Rabu (13/7) sore. Nasabah kecewa dengan ketidakhadiran pemegang saham mayoritas Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Nasabah mencurigai orang nomor satu di Jateng yang sedianya datang itu akan melempar tanggung jawab pada gubernur baru, sebab masa jabatannya hampir usai.



KR-Zaini Arrosyid

**Nasabah BKK Pringsurat geruduk Kantor Bupati Temanggung untuk menagih janji pencairan dana.**

nasabah yang terpenting dana lekas cair, apakah menggunakan skema dipailitkan ataupun penyetoran.

Nasabah, katanya memberi kesempatan pada Gubernur Jateng sebagai pemegang mayoritas saham yakni sebesar 51 persen dalam mengambil keputusan hingga pertengahan Agustus 2022.

Jika tidak juga ada keputusan, lanjutnya nasabah BKK Pringsurat Temanggung akan datang ke Kantor Gubernur di Semarang, Gubernur Jateng pada beberapa waktu tahun lalu berjanji untuk mencairkan dana nasabah tetapi hingga kini baru

sebagian.

Asisten 2 Bidang Ekonomi, Provinsi Jateng Peni Rahayu mengatakan penyelesaian BKK Pringsurat sebelumnya direncanakan dengan dipailitkan, Perda telah dibuat tinggal dikeluarkan Peraturan Gubernur. Alurnya adalah nasabah menggugat di pengadilan dan gugatannya menang dengan putusan perintah pemegang saham membayar. "Tetapi jika kalah, risikonya nasabah tidak mendapatkan dana yang ditabung," kata dia.

Sedangkan untuk penyelesaian, katanya, masih berupa wacana. Skema ini membutuhkan persetujuan dari DPRD.

Nanti pemegang saham yakni Gubernur dan Bupati Temanggung menyuntikkan modal yang dibutuhkan BKK Pringsurat hingga dinyatakan sehat.

"Penyuntikan dana ini diperlukan. Setelah sehat baru nanti nasabah boleh mengambil dana yang ditabung, tetapi secara bertahap," kata dia sembari mengemukakan berdasar hitungan dibutuhkan suntikan dana Rp 45 miliar untuk mencairkan BKK Pringsurat.

Bupati Temanggung Al Khadzidzi mengatakan mendukung keputusan pemegang saham mayoritas atau saham pengendali yakni Gubernur Jateng dengan 51 persen. Pihaknya memegang 49 persen. "Keputusan ada di Gubernur, kami menurut apa yang menjadi keputusan Gubernur," kata dia.

Seperti diketahui akibat adanya korupsi dan mal manajemen, BKK Pringsurat mengalami kerugian negara sekitar Rp 114 miliar. Aset yang ada saat ini berkisar Rp 7 miliar berupa tanah dan gedung. Sejumlah pinjaman belum tertagih dan uang tabungan nasabah belum dibayarkan. (Osy)-d

Sambungan hal 1

## Lagi

Ali mengatakan, dalam pemeriksaan KPK juga mengonfirmasi ketiganya perihal dugaan aliran uang untuk tersangka HS dalam proses pengajuan izin apartemen tersebut. Dalam pemeriksaan saksi ini, ibunya, seorang saksi tidak memenuhi panggilan Tim Penyidik, yakni Staf Akuntansi PT Summarecon Property Development Amita Kusumawaty. "Saksi yang bersangkutan tidak hadir dan konfirmasi. Untuk itu, penyidik menjadwalkan pemeriksaannya," tutur Ali.

la menyebutkan, terkait penyidikan kasus ini, pada Rabu (13/7), KPK juga memanggil empat saksi lain. Para saksi diperiksa untuk tersangka Haryadi dan kawan-kawan, yakni dua staf keuangan PT Summarecon Christy Surjadi dan Vonny, serta dua karyawan PT Summarecon Agung yakni Raditya Satya Putra dan Frederick Palopadang. "Pemeriksaan terhadap para saksi tersebut dilakukan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan," jelas Ali.

Dalam kasus ini, KPK telah menetapkan empat orang tersangka. Dari jumlah tersangka itu, tiga di antaranya diduga sebagai penerima suap, yakni Haryadi Suyuti (HS), Kepala DPMPSTP Kota Yogyakarta Nurwidhihartana (NWH), dan sekretaris pribadi merangkap ajudan Haryadi, Triyanto Budi Yuwono (TBY). Sedangkan Vice President Real Estate PT SA Tbk. Oon Nushono (ON) ditetapkan sebagai tersangka karena diduga sebagai pemberi suap. (Ful)-d

Sambungan hal 1

## Pembaca

Jadi tepat sekali kalau diambil masyarakat DIY dan sekitarnya melalui KR. Saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan masyarakat Yogya kepada BAZNAS Lumajang untuk mewujudkan bangunan tersebut," kata Ketua BAZNAS Kabupaten Lumajang, H Atok Hasan Sanuni, kepada KR, Rabu (13/7).

Rp 380 juta tersebut BAZNAS Lumajang berkoordinasi dengan PUPR setempat, sehingga spesifikasinya sesuai dengan yang ditentukan. Juga dengan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI). "Untuk arsitekturnya kami komunikasi dengan IAI, sehingga nanti arsitekturnya kita padukan antara khas Yogya dan Lumajang," tambah Kiai Atok.

Sementara itu uang tunai dari Dompot 'KR' Rp 380 juta sudah diserahkan ke BAZNAS DIY untuk selanjutnya ditransfer ke BAZNAS Lumajang. Penyerahan uang dilakukan Ketua Tim Dompot 'KR' Ahmad Lutfi didampingi Sekretaris Aris Winantyo dan Ngabdul Wakid kepada Ketua BAZNAS DIY, Dra Hj Puji Astuti MSI didampingi

Dr H Munjahid (Waka II) dan para staf. "Terima kasih kepada Tim Dompot 'KR' yang telah menyalurkan donasi melalui BAZNAS DIY. Selanjutnya akan kami teruskan ke BAZNAS Lumajang," kata Puji Astuti.

Sambungan hal 1

## Belajar

Model pembelajaran selama ini kurang efektif. Kata mahasiswa : *iSelama 12 tahun menjadi siswa, hanya disuruh menghafal*. Posisinya sebagai mata pelajaran yang kurang menentukan juga menambah rasa kurang penting materi dibanding mata pelajaran lain. Keadaan ini diperparah pilihan guru yang kurang bergairah dalam mengajar, kurang inovatif, kurang memanfaatkan teknologi. Hanya memberi tugas, kelas sering ditinggal.

nerima dan belajar karena belum terlalu terpengaruh kenyataan di luar yang begitu kompleks. Untuk itu, tidak perlu diajari yang rumit seperti sistem pemerintahan, apalagi politik. Pendidikan kewarganegaraan terutama pada jenjang yang lebih rendah sebaiknya diberikan sesuatu yang lebih implementatif pada kehidupan nyata.

Di level universitas, mahasiswa belajar mengidentifikasi masalah, mempelajari aturan terkait, menganalisis persoalan, mencari solusi, dan memberi kontribusi dalam menyelesaikan masalah. Bagi mereka, itu lebih mengena dan mengasyikkan. Mereka memahami mengapa harus melakukan semua itu. Menjadi Indonesia perlu pendidikan yang tepat bagi semua. (Penulis adalah Dosen Pendidikan Kewarganegaraan UGM)-d

pelaksanaan akan lebih mudah. Perlu semangat semua pihak untuk mengembangkan pemahaman bahwa mata pelajaran ini penting. Bagaimana pemangku kebijakan membuat semua kepala sekolah dan guru mempunyai semangat yang sama. Bagaimana kepala sekolah dapat menempatkan guru yang tepat untuk tujuan pembelajaran ini, bagaimana fasilitasi guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran, dan bagaimana cara guru mengajar materi ini dapat dipantau. Siswa diajak menjadi subjek didik yang aktif dengan arahan guru.

Menurut pandangan mahasiswa, belajar selalu menghafal tidak banyak membekas dan bahkan mereka tidak paham pentingnya materi. Model pembelajaran tematik juga dianggap kurang efektif, termasuk dalam menyampaikan materi, apalagi meningkatkan nasionalisme dan jiwa patriotik. Di sekolah, materi kebangsaan diajarkan, tapi persoalan di lingkungan seolah tidak ada kaitannya.

Mereka perlu diajak mengenali lingkungan, keragaman, perbedaan, mengenal flora dan fauna endemik, mengenali kekayaan alam Indonesia, mengenali identitas nasional yang primer dan sekunder secara sederhana. Perkenalkan pada persoalan yang dekat dengan kehidupan mereka. Mendiskusikan tentang menonjol, tawaran, cara berlalu lintas, klitih, joki untuk ujian masuk perguruan tinggi, itu lebih riil bagi mereka. Di tingkat universitas baru dikembangkan materi yang lebih kompleks dan metode belajar yang lebih sesuai. Mahasiswa sudah mampu dan siap.

Di level universitas, mahasiswa belajar mengidentifikasi masalah, mempelajari aturan terkait, menganalisis persoalan, mencari solusi, dan memberi kontribusi dalam menyelesaikan masalah. Bagi mereka, itu lebih mengena dan mengasyikkan. Mereka memahami mengapa harus melakukan semua itu. Menjadi Indonesia perlu pendidikan yang tepat bagi semua. (Penulis adalah Dosen Pendidikan Kewarganegaraan UGM)-d

Karena mengubah kebijakan panjang jalannya, maka pembenahan di level

Disadari mahasiswa, pada umur belia sangat cocok membentuk pemikiran nasionalis untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan. Mereka masih mau me-

## Vietnam

Pada pertandingan ini, Malaysia unggul lebih dulu atas Vietnam pada babak pertama melalui Adam Farhan (26), sebelum menambah dua gol pada babak kedua melalui Muhammad Haiqal Haqeemi Hairi (70) dan Mohammad Haykal Danish (87).

Sambungan hal 1

Sedangkan kemenangan Laos atas Thailand dicetak lewat gol Phanthavong P (8) dan Damoth Thongkhamvath (85). Dengan hasil ini, Malaysia akan kembali bertemu dengan Laos pada final, Jumat (15/7). Sebelumnya tim Vietnam dan Thailand mendapat kecaman publik Indonesia, karena dianggap main sabun, saat bertemu di pertandingan terakhir. Untuk menyingkirkan Indonesia dengan nilai sama, keduanya bermain

seri, minimal 1-1. Dengan sistem head to head, skor tersebut membuat kedua tim lolos ke babak semifinal.

Sedangkan Indonesia yang permainannya terus menanjak dan paling produktif, harus gigit jari, karena saat melawan Vietnam dan Thailand sebelumnya, bermain seri dengan masing-masing skor 0-0. Sehingga tidak ada gol yang tercipta ketika melawan kedua tim.

PSSI pun telah melayangkan protes ke AFF, mempertanyakan sikap fair play saat pertandingan Vietnam dan Thailand. Terutama setelah menit ke 70, di mana skor sudah 1-1. Tidak ada keinginan menyerang, dan bola hanya di oper sesama rekan di dekat gawang. (Jon)-f

## Besok

Khanif menambahkan, pihaknya kemarin memulai proses penimbangan koper bagasi jemaah haji Indonesia. Penimbangan kali pertama dilakukan di Hotel Kiswah-Jarwal, tempat jemaah asal Embarkasi Solo (SOC).

Sambungan hal 1

Pemeriksaan untuk memastikan berat maksimal koper bagasi sesuai ketentuan dan tidak ada barang yang dilarang dimasukkan, termasuk air Zamzam. Bersamaan

itu, lanjut Khanif, dilakukan proses *city check in*. Koper bagasi jemaah akan sekalian dibawa, jemaah sudah mendapatkan *boarding pas*.

Menurut Khanif, cara ini dilakukan untuk memudahkan jemaah dalam proses kepulangan. *City check in* juga dapat mempercepat proses, sehingga jemaah tidak kelelahan. (Ati)-f

## Predator

Wakajati DIY Dr Rudi Margono SH MHum dalam kesempatan yang sama mengaku menaruh atensi terkait pengungkapan kasus ini. Apalagi, kasus itu melibatkan anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa. "Pemidanaan kita tak sekadar memenjara, tapi ada pidana denda, nanti kami akan koordinasi sebagai upaya optimalisasi ancaman pidana tersebut," tandasnya.

Sambungan hal 1

Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso SIK menyebut, kejahatan siber dengan modus mencari anak di bawah umur untuk diajak berkomunikasi melalui video

call, bahkan dirayu, bisa terjadi kepada anak siapa saja. Oleh karena itu, ia mengimbau agar orangtua senantiasa mengawasi anak-anaknya dalam bermain media sosial dan menggunakan aplikasi di telepon pintar.

"Jangan pernah memberikan sarana komunikasi kepada anak di bawah umur tanpa diawasi dengan ketat. Baik pada saat menggunakan game online, sarana

media sosial online atau seluruh konten di media online. Mengingat, predator anak mengintai anak-anak kita, sehingga perlunya kontrol orangtua," ujarnya. (Ayu)-f

## Istri

termasuk beban psikologis dari ramainya pemberitaan atas kejadian tersebut.

Sambungan hal 1

Menurut Novita, sejak kejadian hingga kini kondisi istri jenderal bintang dua itu masih tidak stabil, terganggu, dan stres dengan tingkat stres dari sedang sampai berat. Polda Metro Jaya menunjuk Novita Tandy sebagai psikolog untuk mendampingi istri Irjen Pol Ferdy Sambo yang dalam kejadian ini berstatus sebagai saksi korban yang mengalami pelecehan, penodongan, serta melihat peristiwa baku tembak.

deral Pol Listyo Sigit Prabowo membentuk Tim Gabungan melibatkan pihak internal dan eksternal Polri untuk mengungkap kasus penembakan antar anggota yang terjadi di Rumah Dinas Kadiv Propam.

Kapolri saya sudah membentuk Tim Khusus yang dipimpin Wakapolri.

Tim ini, beranggotakan Inspektur Pengawasan Umum (Inwasum), Kabareskrim, Asisten Kapolri Bidang SDM, serta beberapa usur lain, seperti Provos dan Paminal. Tim ini juga melibatkan mitra Kepolisian dari unsur eksternal, yakni Kompolnas dan Komnas HAM.

Pemulihan kondisi psikologi istri Kadiv Propam diperlukan mengingat yang bersangkutan memiliki empat orang anak yang butuh perhatian. Novita mengatakan, konsentrasi dari pendampingan psikologis ini agar peristiwa tersebut tidak berdampak pada keluarga lainnya. "Concern saya bagaimana peran ibu ini sebagai istri dan juga seorang ibu, ada empat anak umur 21, 17, 15, dan 1,5 tahun. Ini membuat saya justru pendampingan tidak hanya pada ibu, tetapi juga pada anak-anaknya. Apalagi, anak-anak masih sekolah, kuliah, dan masih balita," terangnya.

Mayjen (Purn) Seno Sukarto yang saat ini menjadi Ketua RT 05/RW 01 Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan mengungkap, kamera pengawas (CCTV) di pos penjagaan dekat rumah Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo sempat diganti oleh polisi pada Sabtu (9/7). "CCTV alatnya yang di pos hari Sabtu diganti sama polisi," kata Seno.

Seno mengatakan, salah satu dekoder pada CCTV sempat diganti oleh pihak Kepolisian usai penembakan di rumah Kadiv Propam Polri. Menurut keterangan satpam, CCTV yang terpasang di pos dekat rumah tersebut berjumlah delapan. Namun dua kamera rusak dan baru saja diganti. (Ant/San)-f

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menyebut, kasus baku tembak antar anggota Propam di kediaman Kadiv Propam Polri Irjen Pol Ferdy Sambo banyak kejanggalan. "Kasus itu memang tak bisa dibiarkan mengalir begitu saja karena banyak kejanggalan yang muncul pada penanganan maupun penjelasan Polri sendiri yang tidak jelas hubungan antara sebab dan akibat setiap rantai peristiwanya," kata Mahfud dikutip akun Instagramnya @mohmahfud-

Menurut Mahfud, sudah tepat yang dilakukan Kapolri membentuk Tim Investigasi yang terdiri orang-orang kredibel. Tim ini dipimpin Komjen Pol Gatot Eddy. Sebelumnya, Kapolri Jen-



# Bagaimana Cara Kerja Supermarket Masa Depan Tanpa Kasir ?



**Arif Akbarul Huda, SSI M Eng**  
Sekprodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

**NAFISHA**, generasi milenial yang lahir pada generasi internet 5G. Dia sudah tidak begitu melihat tayangan televisi karena ikhlanya tidak bisa di-skip. Sesuatu yang sedang diinginkan, dia dan teman-teman sebayanya tinggal menulis pada kolom pencarian. On demand. Praktis.

Hampir setiap hari dia menyaksikan layanan Go-food dan sejenisnya, masuk ke dalam setiap gang pedesaan. Baginya, layanan semacam ini (*delivery service*) bukan hal baru. Tidak mendisrupsi apapun seperti yang dipikirkan orang tuanya.

Nafisha justru terheran saat diajak belanja ke

Superxindo, kenapa orang bisa sabar dalam antrian kasir yang panjang. Toh sebenarnya beli dari rumah juga bisa. Sepulanganya dari supermarket, Nafisha *googling* dengan kata kunci *future shop*.

Topik mengenai inovasi teknologi ini sangat menarik perhatiannya. Dia membayangkan suatu saat dapat menciptakan keranjang belanja canggih. Didalamnya tersemat *embedded computer* terest yang dilengkapi dengan camera dan sensor lain.

Meskipun awalnya berpikiran aktivitas belanja dari rumah, namun Nafisha menyadari akan kebutuhan fundamental manusia yakni

jalan-jalan. Karena bagi kebanyakan orang, aktivitas jalan-jalan (termasuk shopping) bisa melepas kepenatan. Kelak dengan keranjang buatanya, ia tetap bisa mendapatkan *experience* berbelanja di supermarket namun dengan cara yang jauh lebih praktis.

Keranjangnya dilengkapi dengan layar monitor berukuran sedang. Bila ia berjalan pada deretan Shampo dan Sabun, akan mendapatkan notifikasi promo atau rekomendasi lain. Camera digunakan untuk *scan barcode* saat Nafisha memindahkan Parfum dari rak kedalam keranjang. Harganya akan muncul pada layar dan

rekapitulasi total pembayaran dia diperbarui secara berkala.

Keranjang dilengkapi dengan perangkat komputasi kecil seperti Raspberry atau Arduino. Perangkat ini bertugas membangun komunikasi dua arah dengan server. Keranjang juga dapat dipasangkan (*pairing*) dengan aplikasi Android untuk mengaktifasi akun personal. Dengan demikian riwayat belanja seseorang akan terekam dengan baik.

Data riwayat belanja seseorang, apabila terkumpul dalam jumlah banyak akan sangat bermanfaat untuk kepentingan bisnis berikutnya. Data yang jumlahnya besar dapat dianalisis po-

lanya. Luaran analisis data dapat berupa informasi preferensi barang-barang yang disukai. Dengan demikian cara ini, pihak supermarket bisa membidik promosi dengan tepat.

Melalui layar monitor yang terpasang pada keranjang, Nafisha dapat memilih berbagi voucher diskon dari sponsor. Artinya dari segi bisnis, teknologi ini meng-enable peluang revenue lain. Pembayaran dapat diintegrasikan dengan Qris, kartu debit atau pilihan lainnya. Dengan demikian, selesai berbelanja kita tidak perlu lagi mengantri kasir.

Nafisha terbangun dari lamunannya. Ia tersadar, dan

tidak mau terpedaya oleh ekspektasi. Ia belum pernah menemukan cerita sukses bahwasanya barang inovasi dalam negeri, bisa diterima dan diadopsi secara masif. Sebaliknya, cerita inoasi pesawat terbang N250, inovasi mobil listrik dan lainnya berujung pada buku pelajaran sejarah karena harus dihentikan situasi politik. Memang sih ada Gojek Karya Anak Bangsa, namun faktanya teknologi dan environment bisnisnya banyak impor dari luar negeri.